

SEMINAR NASIONAL DAN GELAR PRODUK

Festival Produk Inovasi - Hilirisasi Hasil Riset dan Pengabdian
Masyarakat Menuju Indonesia Berkemajuan



Malang, 17 - 18 Oktober 2017

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Malang
2017**

PROSIDING
SENASPRO 2017

Seminar Nasional dan Gelar Produk 2017

Festival Produk Inovasi - Hilirisasi Hasil Riset dan Pengabdian
Masyarakat Menuju Indonesia Berkemajuan

<http://senaspro.umm.ac.id>

Online ISBN :

Print ISBN :

Malang, 17-18 Oktober 2017

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Malang

Diterbitkan :

UMM Press
Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomasno. 246 Malang

Seminar Nasional dan Gelar Produk 2017 (SENASPRO 2017)

Festival Produk Inovasi - Hilirisasi Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat Menuju Indonesia Berkemajuan

Hak cipta

REVIEWER

Ilmu Pertanian dan Pangan	: Prof. Dr. Sujono, M.Kes Dr. Fatimah Nursandi, MP Dr. Syarief Husein, MP
Psikologi dan Ilmu Kependidikan	: Dr. M. Agus Krisno, M.Kes Dr. Nurul Zuriah, M.Pd
Sosial Humaniora	: Dr. Vina Salviana, M.Si Dr. Masduki, M.Si
Keteknikan dan Rekayasa Teknologi	: Zulfatman, M.Eng, PhD Dr. Lailis Syafa'ah, MT Ir. M. Irfan, MT Dr. Suwarsono, MT
Kesehatan dan Lingkungan	: dr. Agustin Dr. Abd. Kadir, M.Si

ISBN : 978-979-796-292-0

Dicetak Oktober 2017

UMM Press
Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas no. 246 Malang

**PANITIA SEMINAR NASIONAL DAN GELAR PRODUK 2 TAHUN 2017
DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Penanggungjawab	: Prof. Dr. Sujono, M.Kes (Direktur DPPM)
Wakil Penanggungjawab	: Dr. Vina Salviana DS., M.Si (Wadir I DPPM)
	Dr. Masduki, M.Si (Wadir II DPPM)
	Djoko Sigit S,SE., M.Acc.,PhD. (Wadir III DPPM)
Ketua	: Ir. Muhammad Irfan, MT
Wakil Ketua	: Dr. Bambang Yudi Ariadi, MM.
Sekretaris	: Dra. Uci Yuliati, MM.
Bendahara	: Dr. Nurul Zuriah, M.Si
	Luluk Asmawati, S.Pd
Koordinator Kesekretariatan	: Moh. Afif Setiawan, ST
Anggota	Agus Eko Minarno, S.Kom., M.Kom.
	Suripto, SE.
Koordinator Gelar Produk	: Drs. Wiyono, MM.
Anggota	Drs. Hendra Kusuma, SE., M.SE.
	Dikky Cahyo H., S.Kom.
Koordinasi Sie. Persidangan dan Terima Tamu	: Dr. Tri Sulistyaningsih, M.Si
Anggota	: Dr. Agus Krisno Budiyo, M.Kes.
	Dr. Ir. Fatimah Nursandi, M.Si.
Koordinator Sie. Konsumsi	: Dra. Zulaikhah
Anggota	Maya Saraswati Kusuma Dewi, SE.
Koordinator Sie. Pubdok dan Perlengkapan	: Novin Farid Setyo Wibowo, S.Sos, M.Si.
Anggota	Jamroji, S.Sos., M. Comm.
	Apdani, S.Sos.
Koordinator Sie. Transportasi	: Drs. Amir Syarifuddin, MP
Anggota	Abd. Rohim
Pembantu Umum	: Partimer

KATA PENGANTAR

Dengan memanjat puji syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmad dan HidayahNya sehingga Prosiding Seminar Nasional dan Gelar Produk 2017 , dengan tema “Festival Inovasi, Gelar Produk dan Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat Menuju Indonesia Berkemajuan ”yang diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tanggal 17-18 Oktober 2017 dapat terselesaikan.

Buku prosiding, memuat hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen di lingkungan Perguruan Tinggi. Oleh karenanya panitia berharap dengan adanya prosiding ini, para peneliti, para pengabdi bisa saling berbagi ilmu pengetahuan

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor UMM yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional dan gelar produk tahun ini.
2. Bapak Ketua Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) Malang Raya dan Pimpinan Universitas Ma-Chung Malang yang telah memberi dukungan sepenuhnya agar kegiatan ini bisa berjalan lancar.
3. Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional dan gelar produk 2017 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
4. Para peneliti dan para pengabdi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini

Akhir kata semoga prosiding ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak khususnya para perguruan tinggi dan menjadi referensi bagi upaya pembangunan bangsa dan negara.

Saran dan kritik yang membangun tetap kami harapkan demi kesempurnaan buku prosiding.

Malang, Oktober 2017

Ketua,

Ir. M. Irfan, MT

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada :

1. Dr. Ir. Jumain Appe, M.Si (*Ditjen Penguatan Inovasi- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia*), Bapak. Jhon Hardi., ST., M.SM., CSM (*Konseptor & Pendiri Forum Forum CSR Jawa Timur*), Prof. Dr. Rahayu Hartini, SH.,M.Si.,M.Hum (*Guru Besar Hukum Bisnis UMM*), Dr. Bayu Prawira, Hie (*Executive Direktor Intellectual Bussines Community*), Prof. Philip K. Widjaja(*Dewan Pakar Pengurus Daerah Perhimpunan INTI Jatim*), Hero Wijayadi (*Meme Florist*), Andy Djojo Budiman (*IREAP*), Djoko Kurniawan (*Bisnis Konsultan*) dan Abraham Lembong (*Investor Advisor*)
2. Bapak/Ibu Pemakalah dan peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Seminar Nasional dan Gelar Produk 2017
3. Para sponsorship yang telah membantu dana dalam kegiatan Seminar Nasional dan Gelar Produk 2017
4. Semua pihak yang telah memberi dukungan dalam kegiatan Seminar Nasional dan Gelar Produk 2017

DAFTAR ISI

Susunan Panitia.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v

Makalah

1.	Pendampingan Desa Alo – Alo Melalui Kegiatan Rehabilitasi Mangrove dan Penyusunan Peraturan Desa <i>Eddy Hamka, Fajriah, Laode Mansyur</i>	1-6
2.	Analisis Penyakit Tuberculosis-hiv (tb-hiv) di Kabupaten Ponorogo <i>Nurul Sri Wahyuni, Metti Verawat</i>	7-15
3.	Keanekaragaman Jenis Burung di Resort Tapos Taman Nasional Gunung Gede Pangrango <i>Ratna Sari Hasibuan, Mulyadi At, Ihsan Abdul Majid</i>	16-25
4.	Pengaruh Peer Health Education Modifikasi Pola Hidup Terhadap Penurunan Resiko Penyakit Jantung Kelompok Masyarakat Beresiko <i>Riza Fikriana, Al Afik</i>	26-36
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Tehnik Acuyoga Pada Ibu Primigravida (Factors Influencing the Success of Acuyoga in Primigravida Mother) <i>Nevy Norma Renityas, Levi Tina Sari, Wahyu Wibisono</i>	3-42
6.	Ibm Teh Klaras Sebagai Inovasi Baru Dalam Upaya Pemanfaatan Limbah Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Jaten <i>Anif Nur Artanti, Fea Prihapsara</i>	43-48
7.	Hypnobreastfeeding Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Yang Bekerja <i>Anita Rahmawati, Bisepta Prayogi</i>	49-54
8.	Profil Protein Daun Moringa Oleifera Mataram dan Madura Dengan Metode Sds-Page <i>Ariana Listuhayu Wahyuni, Farahdita Devi Masyitoh</i>	55-60

9.	Pelatihan Metode Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Simpan Pada Anggota Aisyiah Cabang Malang <i>Diah Hermayanti, Pertiwi Febriana, Febri Endra Setyawan</i>	61-67
10.	Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Pengendalian Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Pendanaan Kampung Mandiri Peduli Kesehatan Reproduksi di Desa Sumberngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Jawa Timur (Penanggulangan Darurat Kekerasan Seksual Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) <i>Eka Yuni Indah Nurmala, Annisa Fithri, Dian Hanifah</i>	68-75
11.	Hubungan Lama Menderita dan Kejadian Komplikasi Dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 <i>Erni Setiyorini, Ning Arti Wulandari</i>	76-83
12.	Pengelolaan Rumah Tinggal Sehat Terhadap Ragam Cemarkan Mikroba Pada Rumah Perkotaan <i>Erni Yohani Mahtuti, Nining Loura Sari</i>	84-93
13.	Aktivitas Cuka Umbi Bit Sebagai Antihiperkolesterolemia, Antihiperglikemia Dan Antihiperurisemia Terhadap Tikus Putih Gasa Atma Saputra, Valentina Puspa Corniawanti, Ernanin Dyah Wijayanti, Ayu Wahyuningsih, Ike Khustina, Sebastianus Kodu.	94-99
14.	Bioremediasi Limbah Cair Rumah Tangga Dengan Produk Formula Konsorsium Pengurai Limbah <i>Lud Waluyo</i>	99-108
15.	Karakterisasi Sifat Kimia Fisika Tapak Tegakan (<i>Tectona grandis</i> Lin.F) <i>Mochamad Chanan, Suryo Hardiwinoto, Cahyono Agus C., Ris Hadi Purwanto</i>	109-116
16.	Kualitas Air Sumur Bor Di Perumahan Bekas Persawahan Gunung Putri Jawa Barat <i>Nia Yuliani, Nurlela, Novia Angraeni Lestari</i>	117-123
17.	Potensi Situ Tunggilis Sebagai Kawasan Ekowisata Di Kabupaten Bogor <i>Tun Susdiyanti, Ratna Sari Hasibuan, Ayu Puspa Ariany</i>	124-130

18.	Ibm Pengembangan Pengusaha Kecil Kosmetik di Malang <i>Uswatun Chasanah, Dian Ermawati, Ahmad Shobrun Jamil</i>	131-137
19.	Uji Aktivitas Antioksidan Krim Ekstrak Green Tea Dengan Fase Minyak VCO dan Minyak Zaitun Dengan Metode Dpph <i>Uswatun Chasanah</i>	138-142
20.	Metode Otomatis Penemuan Bentuk Parasit Theileria Pada Darah Sapi Menggunakan Active Contour Model <i>Eka Dwi Nurcahya, Andy Triyanto Pujo raharjo.</i>	143-147
21.	Pemberdayaan Masyarakat Produktif Daerah Penyangga Melalui Penguatan Teknologi Dan Ekosistem Di Jember <i>Siti Asmaul Mustaniroh, Agustina Shinta, Jaya Mahar Maligan, Nur Azizah, Dodit Ari Guntoro</i>	148-152
22.	Analisa Keefektifan Penggunaan Bantuan Umkm Pada Masyarakat Pasca Bencana Alam Gunung Kelud Di Desa Pandansari, Kec. Ngantang, Kab. Malang. <i>Retno Ayu Dwi Novitawati, Yuni Eka Fajarwati, Warter Agustim</i>	153-161
23.	Interactive Reminder Amal Yaumiah Application For Self Introspection Based On Android <i>Imamul Arifin, Noer Rhiannah A, Achmad Alfian Hidayat</i>	162-170
24.	Rekayasa Web Proxy Pada Komputer Mikro Untuk Keamanan Anak Dalam Berinternet <i>Adi Fajaryanto Cobantoro, Sudarmani</i>	171-176
25.	Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Android Dalam peningkatan mutu hasil pembelajaran (Studi Kasus Pada Mata Kuliah Struktur Beton Bertulang) <i>Agustinus Agus Setiawan</i>	177-183
26.	Pemanfaatan Limbah Spanduk Plastik Sebagai Bahan Tambah Dalam Campuran Beton <i>Agustinus Agus Setiawan</i>	184-189

27.	Analisa Surface Preparation Pada Plat Baja Astm A36 <i>Andik Suprayogi, Prantasi Harmi Tjahjanti</i>	190-199
28.	Analisis K-Gram, Basis Dan Modulo Rabin-Karp Sebagai Penentu Akurasi Persentase Kemiripan Dokumen <i>Andysah Putera Utama Siahaan, Sugianto</i>	200-208
29.	Perancangan Virtualisasi Replikasi Database Pada Arsitektur Cloud Computing <i>Angga Prasetyo</i>	209-212
30.	Analisis Kekuatan Lentur Plafon Komposit Serat Rumpuk Payung (Cyperus Alternifolius) Dengan Matrik Epoxy <i>Benedictus Sonny Yoedono, D. J. Djoko Herry Santjojo, Bernardus Martino</i>	213-219
31.	Perbaikan Sistem Produksi Untuk Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Produksi Home Industri Paving Dan Batako Di Kabupaten Malang <i>Erwin Rommel, Rini Pebri Utari, Yunan Syaifullah, Ernawan Setyono</i>	220-246
32.	Pembuatan Tameng Perisai Depan Motor Dari Bahan Komposit Dengan Penguat Serat Ijuk <i>Fajar Dwi Afandi, Prantasi Harmi Tjahjanti</i>	227-236
33.	Penerapan Multi Virtual Appliance Server Pada Pengembangan Laboratorium Menggunakan Teknologi Virtualisasi <i>Fauzan Masykur</i>	237-243
34.	Studi Hasil Cor Paduan Aluminum Dengan Bahan Cetakan Yang Berbeda <i>Fitra Hermansyah, Prantasi Harmi Tjahjanti</i>	244-250
35.	Analisa Pemodelan Cetakan Cor Untuk Paduan Aluminium <i>Gatra Anugrah Pratama, Prantasi Harmi Tjahjanti</i>	251-257
36.	Analisis Aerodinamika Sudut Defleksi Spoiler Pesawat Terbang <i>Gunawan Wijiatmoko</i>	258-263

37.	Program Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Peralatan Untuk Pelayanan Pусyandu Balita <i>Hana Catur Wahyuni, Sri Mukhodim Faridah Hanum, Ika Ratna Indriastuti</i>	264-270
38.	Pengolahan Barang Bekas Limbah Printer Sebagai Produk Daur Ulang <i>I Komang Astana Widi, Luh Dina Ekasari</i>	271-276
39.	Teknologi Ecommerce Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Produsen Sandal Flanel <i>Indah Sulistiyowati, Edi Widodo</i>	277-283
40.	Pengukuran Kebisingan di Area Kompresor Guna Menentukan Jam Kerja Pegawai Selama Beroperasi <i>Khoerul Anwar, Binandika Arya Wangsa, Furqon Vaicdan</i>	284-289
41.	Ibm Meningkatkan Kompetensi Cyber Awareness Di Kalangan Pelajar Di Smkn 2 Ponorogo <i>M Bhanu Setyawan, Fajaryanto Cobantoro</i>	290-295
42.	Model Desa Mandiri Energi: Demplot Biogas Dan Pupuk Organik <i>Moh . Zali, A.yudi Heryadi, M. Irfan, Henik Sukorini, Dyah Erni W</i>	296-302
43.	Perbaikan Performance Kendali Kecepatan Motor Brushless Dc (Bldc) Dengan Pengendali Logika Fuzzy <i>Mirza Zoni, Hidayat, Hidayattullah</i>	303-312
44.	Rancang Bangun Jig Penyambung Pipa Multidimensi <i>Mulyadi, Iswanto, Dwi Setyo Utomo, Elly Antarisma</i>	313-322
45.	Sistem Pelayanan Nasabah Berbasis Sms Gateway Pada Bank Sampah Malang <i>Nur Hayatin, Evi D. Wahyuni, Heni Hendaryati, Bayu Mavindo</i>	323-328
46.	Pembuatan Mesin Adonan Kue Untuk Wirausaha Disabilitas Fisik <i>Prantasi Harmi Tjahjanti, Wiwik Sumarmi, Rizal Syamharis, Septy Annas Zamroni, Dhani Indra Prakoso</i>	329-332

47.	Pengembangan Unit Usaha Bengkel Gelas Ubaya: Strategi Peningkatan Peralatan Dan Kompetensi SDM <i>Restu Kartiko Widi, Arief Budhyantoro, Emma Savitri</i>	333-339
48.	Pengembangan Game Based Learning Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Mekanisme Role Playing <i>Riska Nurtantyo Sarbini, Ayu Fatmawati</i>	340-347
49.	Rancang Bangun Mesin Briket Skala Rumah tangga <i>Roro Heni Hendaryati, Suwarsono, Budiono, Rudi Purnomo, Kholid Imam S</i>	348-352
50.	Peningkatan Produktifitas Proses Produksi Pengrajin Kusen Dan Pintu Berbasis Mesin Band Saw <i>Silviana, Nova Risdiyanto Ismail</i>	353-359
51.	Perancangan Tempat Pencelup Untuk Proses Pewarnaan Benang Tenun (Studi Kasus: di IKM Tenun Ikat “MEDALI MAS”) <i>Sri Rahayuningsih, Sanny Andjar Sari</i>	360-366
52.	Pengaruh Diameter Elemen Bara Api Terhadap Peningkatan Efisiensi Kompor Lpg <i>Fadelan, Sudarno</i>	367-376
53.	Optimalisasi Kinerja Mesin Roll Plate Terhadap Produktifitas Mesin- Mesin Tepat Guna <i>Suriansyah Sabarudi, Agus Suyatno, Mohammad Su'i</i>	377-386
54.	Aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) Tempat Ibadah dan Cara Aksesnya Berbasis Web Dan Mobile Di Kota Bukittinggi <i>Surya Afnarius, Fitri Yuliani, Fajril Akbar dan Darwison</i>	387-392
55.	Pengujian Model Chimney di Dalam Terowongan Angin Untuk Menentukan Beban Angin Statik Pada Pondasi <i>Syariefatunnisa, Angga Dwi Saputra</i>	393-402
56.	Implementasi Corak Fractal Lukis Sepatu Sebagai Strategi Diferensiasi <i>Teddy Siswanto, Ratna Shofiati, Wawan Kurniawan, Hartini</i>	403-407
57.	Media Belajar Untuk Melatih Fokus Dan Gerak Kaki Berbasis Serious Games <i>Nunuk Wahyuningtyas, Tri Sagirani</i>	408-415

58.	Implementasi Augmented Reality Pada Media Pembelajaran Sistem Rangka Manusia di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo <i>Yovi Litanianda , Mohammad Bhanu Setyawan</i>	416-422
59.	Sistem Monitor Dan Denda Pelanggaran Batas Kecepatan Kendaraan Umum Termonitor Ke Website <i>B. S. Rahayu Purwanti, Britantyo Wicaksonsono, Astri Listiani, Barlin Herdian</i>	423-431
60.	Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Batik di Kota Probolinggo <i>Beauty Suestining Diyah Dewanti, Dhita Morita Ikasari, Claudia Gadizza Perdani</i>	432-436
61.	Desain Kurikulum Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Malang dengan tools Lective Huluakan <i>Galih Wasis Wicaksono, Hari Windu Asrini, Daroe Iswatiningsih</i>	437-445
62.	Diseminasi Produk Teknologi Ke Masyarakat Teknologi Sistem Informasi Manajemen Desa <i>Fauziyah; Djoko Siswanto Muhartono; Riska Nurtantyo Sarbini</i>	446-451
63.	Keragaan Anatomi Dan Biokimia Beberapa Genotipe Tanaman Jarak Pagar (<i>Jatropha Curcas L.</i>) Pada Cekaman Kekeringan <i>Maftuchah, Ilmam Zul Fahmi, Agus Zainudin, Ali Ikhwan,</i>	452-459
64.	Ibm Di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Malang <i>Ahmad Waluya Jati, Sri Wahjuni Latifah, Setusetyawan</i>	460-469
65.	Pengaruh minuman probiotik sirsak gunung (<i>annona montana macf.</i>) Terhadap kadar malondialdehid (mda) dan superoksida dismutase (sod) <i>Ambar Fidyasari, Meiria Istiana Sari dan Dyah Eka Wahyu</i>	470-475
66.	Penambahan Lempuyang Dalam Pakan Ayam Kampung Super Yang Menggunakan Campuran Jamu <i>Wahyu Widodo, Imbang Dwi Rahayu, Adi Sutanto, Apriliana Devi Anggraini</i>	476-480

67.	Analisis Tataniaga Buah Naga Organik Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Banyuwangi <i>Ardito Atmaka Aji, Kurniawan Muhammad Nur</i>	481-491
68.	Aplikasi Pestisida Nabati Buah Bintaro (Cerbera manghas l.) Terhadap Hama Ulat Pada Buah <i>Danang Sudarso Widya Prakoso Joyo Widakdo, Shinta Setiadevi</i>	492-502
69.	Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Lebah Madu Lumbang Dengan Pendekatan Teknologi Dan Penguatan Kelembagaan <i>Emma Savitri, Syamsul Hadi, Agung Prayitno</i>	503-508
70.	Ibm effervescent jahe dan kunyit sebagai inovasi produk lokal berbasis posdaya kota malang <i>Ernanin Dyah Wijayanti, Nur Candra Eka Setiawan, Rizal Pratama Nugroho, Anggraeni In Oktavia</i>	509-515
71.	Kompetensi Kewirausahaan Pelaku Industri Rumah Tangga Pangan Lokal di Kabupaten Bogor <i>Faizal Maad, Linar Humaira, Heri Susanto</i>	516-523
72.	Peningkatan Nilai Tambah Susu Segar Melalui Teknik Pembuatan Yoghurt dan Mediana Di Desa Cicadas Dan Desa Sukamandi Kecamatan Sagalaherang Kabupaten SUBANG <i>Hasni Arief, Eka Wulandari, Anita Fitriani</i>	524-532
73.	Interaksi Glutenin Dan Betalain Ditinjau Dari Aspek Molekuler Adonan Disuplementasi Bit Merah (Beta Vulgaris L) <i>Hendrikus Nendra Prasetya</i>	533-540
74.	Persepsi Konsumen Pada Sempol Wortel Di Kota Malang <i>Herdinastiti, Maria Puri Nurani dan Sri Susilowati</i>	541-546
75.	Karakterisasi Daun Delapan genotype Jarak pagar (Jatropha curcas l.) <i>Maftuchah, Agus Zainudin, Erny Ishartati, Wahid Murdani</i>	547-553
76.	Analisis Penawaran Buah Apel di Indonesia <i>Muhamad S, Istis B</i>	554-556

77.	Eksplorasi Spesies Ikan Ekonomis Penting Berbasis Teknologi Sero Sistem Kluster dan Pemanfaatannya Untuk Penguatan Perikanan Budidaya Dan Pangan Ikan Berkelanjutan <i>La Ode Abdul Rajab Nadia, Abdullah, Amadhan Takwir, Salwiyah, dan La Ode Baytul Abidin</i>	557-573
78.	Pemberdayaan Peternak Sapi Perah di Desa Sukomulyo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang <i>Lili Zalizar, Sujono dan Dian Indratmi</i>	574-579
79.	Pengaruh Penggunaan Pembenh Tanah Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung, di Kecamatan Junrejo, Kota Batu <i>Lilia Fauziah dan Sri Zunaini Sa'adah</i>	580-585
80.	Pengaruh Penggunaan Pupuk Pelengkap Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi, Di Kecamatan Karangpulo, Kabupaten Malang. <i>Lilia Fauziah, Dyah Prita Saraswati, Ajun Prayitno, Ratih Kusumasari Ndaru dan Rika Asnita</i>	586-591
81.	Sifat Fisik, Kimia dan Organoleptik Cookies dengan Penambahan Tepung Pisang Kepok Putih <i>Mitha Ayu Pratama H, Hendrikus Nendra P.</i>	592-599
82.	Media Dari Kulit Singkong Untuk Pertumbuhan <i>Saccharomyces Cerevisiae</i> dan Aplikasi Pada Roti <i>Mochammad Wachid , Diana Ayu Ningrum</i>	600-607
83.	Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi di Daerah “Kantong Perantau” Sumatera Barat <i>Roni Afrizal, Noor Rizkiyah, Iis Ismawati</i>	608-615
84.	Potensi Kelayakan Bahan Pakan Organik Untuk Ayam Kampung di Provinsi Jawa Timur <i>Adi Sutanto, Septi Nur Wulan Mulatmi</i>	616-623
85.	Karakteristik Kimia Tepung Wortel Dan Stick Wortel Hasil Kreasi Pengolahan Berbasis Wortel Oleh Kelompok PKK Desa Tawang Sari <i>Sri Winarsih, Mochammad Wachid, Elfi Anis Saati</i>	624-628
86.	Kajian Vermicomposting Limbah Kulit Ari Biji Kedelai Sebagai Pupuk Organik <i>Sufianto, Sri Mursiani Arifah dan Hartawati</i>	629-636

87.	Pembuatan, Aplikasi Mol, Dan Pestnab Terhadap Serangan Tungau Serta Kutu Tanaman Cabe <i>Sufianto, Sri Mursiani Arifah dan Kholieq Amrullah</i>	637-644
88.	Penerapan Teknologi Pembungkusan Buah dan Produksi Mangga Diluar Musim <i>Syarif Husen, Erny Ishartati dan Sukardi</i>	645-650
89.	Pengaruh Pembungkusan Pada Kandungan Pigmen Kulit Buah Mangga Hibrida Hasil Silangan Arumanis Dengan Liar (cg-48xcg 299/1) <i>Syarif Husen, Choirul Anwar, Rebin, Karsinah</i>	651-655
90.	Model Hubungan Mikroklimat Dengan Produktivitas Tanaman Kentang <i>Aniek Iriany, Atiek Iriany, Wayan Firdaus</i>	656-668
91.	Efisiensi Produksi dan Pendapatan Pada Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok UKM Mina Mandiri Pasuruan <i>Anik Martinah Hariati, Dewa Gede Raka Wiadnya, Eny Dyah Yuniwati, Yayuk Ngesti Rahayu dan Ruslan Fielano</i>	669-672
92.	Penguatan Produksi Busmetik Kelompok Mina Barokah Rayunggumuk Lamongan <i>Ating Yuniarti, Dewa Gede Raka Wiadnya, Wahyu Endra Kusuma, Anik Martinah Hariati</i>	673-676
93.	Penentuan Kualitas Kimia Sate Daging Domba Dengan Jenis Bahan Bakar dan Lama Pembakaran Yang Berbeda <i>Bayu Etti Tri Adiyastiti, Listiari Hendraningsih</i>	677-682
94.	Prospek dan Pengembangan Jambu Gondangmanis Produk Unggulan Kab.Jombang <i>Eny Dyah Yuniwati, Indah Prihartini</i>	683-691
95.	Peningkatan Efisien Produksi Es Puter Pada Klaster UKM di Kota Batu <i>Mas'ud Effendi, Rizky Lr Silalahi</i>	692-696
96.	Kesesuaian Lahan Tanam Kentang di Wilayah Batu <i>Ni Wayan Suryawardhana, Atiek Irianb, Aniek Iriany, Agus Dwi Sulistyono</i>	697-702
97.	Pengolahan Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak Sapi Pada Kelompok Tani Sido Urip Desa Srikuncoro <i>Nurhaita, Neli Definiati dan Suliasih</i>	703-709

98.	Pendampingan Pembuatan Aneka Olahan Rumput Laut Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Masyarakat Kepulauan Sapeken SUMENEP <i>Nurwidodo, Abdulkadir Rahardjanto, Husamah, Mas'odi</i>	710-724
99.	Peningkatan Kapabilitas Produksi Susu Kedelai dengan Alih Mekanis di Kota Batu <i>Riska Septifani dan Khotibul Umam</i>	725-729
100.	Teknologi Pengolahan Telur Asin Herbal dengan Proses Penyangraian <i>Efi Rokana, Nunuk Helilusiatiningsih, Riska Nurtantyo Sarbini</i>	730-739
101.	Karakteristik dan Kualitas Silase Tebon Jagung (<i>Zea Mays</i>) Menggunakan Berbagai Tingkat Penambahan Fermentor Yang Mengandung Bakteri <i>Lignochloritik</i> <i>Imbang Dwi Rahayu, Lili Zalizar, Aris Widiyanto dan Muhammad Ivan Yulianto</i>	740-747
102.	Bantuan Kredit Tanpa Bunga Sebagai Upaya Pengembangan Wirausaha Perempuan Berbasis Etika Bisnis di Kota Malang <i>Gumoyo Mumpuni Ningsih</i>	748-755
103.	Memotret Kemampuan Intelektual Siswa SD di Pedusunan <i>Erita Yuliasesti Diahsari</i>	756-762
104.	Ibm Guru Mapel dalam Membuat Media Pembelajaran Sebagai Share Resource Berbasis Web Secara Kolaboratif <i>Erly Wahyuni, dan Shobbah Sabilil M</i>	763-768
105.	Hubungan Antara Kecemasan dan Gaya Mengajar Dosen Dengan Hasil Belajar Matakuliah Matematika Ekonomi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UMM Angkatan 2016 <i>Fika Fitriasisari</i>	769-778
106.	Pendampingan Pendidikan Seks Usia Dini Kepada Orang Tua (Wanita Penerima Progam Keluarga Harapan) <i>Istiqomah, Zakarija Achmat, Diana Savitri Hidayati</i>	779-786
107.	Pengaruh Derajat Keefektivan Proses Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Prestasi Belajar dengan Variabel Mediasi Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa <i>Natalina Premastuti Brataningrum, Laurentius Saptono</i>	787-797

108.	Pendampingan Penyusunan Proposal Mahasiswa Dalam Skim Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2014 – 2015 <i>Titiek Ambarwati</i>	798-805
109.	Studi Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Luar Jawa di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang <i>Zuni Mitasari, Yuswa Istikomayanti</i>	806-8013
110.	Efektifitas Pembelajaran Pendekatan Design For Change dalam Pengembangan Kreativitas Entrepreneurial Leadership Anak Usia Dini <i>Siti Fadryana Fitroh, Dewi Mayangsari</i>	814-822
111.	Pembelajaran di Sekolah Yang Mendorong Pengembangan Karakter Peserta Didik <i>Handoko Santoso</i>	823-828
112.	Peluang Pemuatan Energi Matahari Ke Kurikulum Sekolah Menengah Pertama <i>Yus Mochamad Cholily, Ahsanul Inam</i>	829-832
113.	Pengembangan Kampung Santren Gadingkasri <i>Arfida Boedirachminarni, Dewi Nurjannah</i>	833-838
114.	Gerakan Sosial Yayasan Borneo Orangutan Survival Foundation (Bos) Berbasis Komunitas Dalam Penyelamatan Orangutan di Kalimantan Tengah (Studi Kasus Pada Mata Kuliah Struktur Beton Bertulang) <i>Arum Silvana, Masduki, Tri Sulistyaningsih</i>	839-844
115.	Model Strategi Perbankan Syariah Menghadapi Persaingan Perbankan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean <i>Cakti Indra Gunawan, Ahmad Mukoffi, Adrian Junaidar Handayanto</i>	845-854
116.	Teks Permainan Anak Ucing-Ucing Angge: Analisis Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan Fungsi <i>David Setiadi, Asep Firdaus</i>	855-864
117.	Trend Pariwisata Halal Korea Selatan <i>Demeiati Nur Kusumaningrum, Aulia Mawaddah Fairuz , Erima Puspita Putri, Erdina Putri Amalia</i>	865-875
118.	Dilema Pedagang Kopi Arabika dan Upaya Mengatasinya: Studi Kasus Perkebunan Kopi Rakyat Simalungun <i>Rokhani, Titik Sumarti, Didin S Damanhuri, Ekawati Sri Wahyuni</i>	876-883

119.	Understanding The Determinants Of Open Government And Open Data Success In Indonesia <i>Djoko Sigit Sayogo, Sri Budi Cantika Yuli</i>	884-893
120.	Kebijakan Penanggulangan Anak Jalanan di Kota Malang <i>Dwi Susilowati</i>	894-899
121.	Pengaruh Sumber-Sumber Stres Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Anggota Polres Binjai Sumut <i>Emi Wakhyuni, Nurafrina Siregar, Lidya Ningsih</i>	900-911
122.	Perlindungan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo Pasca Berlakunya Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2004 <i>Emy Rosna Wati</i>	912-918
123.	Pengembangan Potensi Desa Wisata melalui Analisa SWOT di Kecamatan Kalitidu Bojonegoro <i>Erna Andajani, Fitri Novika Widjaja, Andriani Eko Prihatiningrum</i>	919-926
124.	Model Comprehensive Integration Mahasiswa Thailand di UMM Menghadapi Asean Community <i>Gonda Yumitro</i>	927-932
125.	IBM Produksi Kue Tradisional di PKK Kelurahan TlogoMas Malang <i>Gumoyo Mumpuni Ningsih, dan Harun Rasyid</i>	933-941
126.	Rasionalitas RUSIA dan NATO dalam Perencanaan Kerjasama Pertahanan Rudal Tahun 2010 <i>Hafid Adim Pradana</i>	942-954
127.	Pendampingan Usaha Kelompok Lansia Mandiri <i>Dwi Susilowati, Ida Nuraini</i>	955-962
128.	Determinasi Faktor Keakuratan Return Saham Capital Assets Pricing Model (Capm) dengan Aribtrage Pricing Theory (APT) Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia <i>Irawan dan Anwar Sanusi</i>	963-974
129.	Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan di Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus di RSUD Dr. Soetomo) <i>Lulu Setiawati, Josephine Kurniawati Tjahjono</i>	975-987

130.	Perbandingan Efisiensi Bank Skala Besar Dan Kecil <i>Muhammad Faisal Abdullah, Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto</i>	988-993
131.	Tipologi Daya Saing Kabupaten/Kota di Jawa Timur <i>Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto</i>	994-999
132.	Faktor Manajemen Biaya dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada UKM Industri Rumahan di Kota Binjai <i>Mulkanuddi, Irawan, Miftah</i>	1000-1010
133.	Pemahaman Mahasiswa Tentang Asean Community: Studi pada pengurus HIMAH di Kota Malang <i>Najamuddin Khairur Rijal</i>	1011-1018
134.	Pengaruh Pengawasan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan <i>Nashrudin Setiawan dan Husni Muharram Ritonga</i>	1019-1024
135.	Strategi Pemasaran Jamu Tradisional Kelompok Wanita di Desa Sei Rotan dusun X Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara <i>Nurafrina Siregar, Emi Wakhyuni</i>	1025-1039
136.	Mendalami Pola Kemitraan Pemerintah Kota Probolinggo Dengan CSR Perusahaan dalam Rangka Mewujudkan Kota Probolinggo Ramah Lingkungan <i>Qurrotul Aini, Wahyudi, Masduki</i>	1040-1046
137.	Studi Implementatif Nilai Amanah dalam Pengelolaan Zakat di Kota Malang: Sebuah Ikhtiar Menuju Pengelolaan Zakat Berkemajuan <i>Rahmad Hakim</i>	1047-1054
138.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rantai Pasokan UMKM Berbasis Apel di Malang <i>Sri Wahjuni Latifah</i>	1055-1064
139.	Makna dan Gaya Bahasa Register Bahasa Tentara di POMDAN III Siliwangi <i>Toni Heryadi</i>	1065-1075
140.	Penyelesaian Sengketa Tanah Waris Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Madura <i>Uswatun Hasanah, Mohammad Amir Hamzah, Mufarrijul Ikhwani</i>	1076-1082

141.	Relasi Kerjasama Elit Kapitalis dengan Elit Lokal Tambang Emas (Studi Kasus) Timika Papua <i>Yonas Yanampa, Tri Sulistyaningsih, Asep Nurjman</i>	1083-1095
142.	IbW Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Perbaikan Budidaya Tanaman Salak <i>Choirul Anam, Noviaty Kresna Darmasetyawan, Eko Nugroho</i>	1096-1108
143.	Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. <i>Erna Retno Rahadjeng</i>	1109-1118
144.	Kerjasama Pemerintah Daerah dalam Menjaga Daerah Aliran Sungai Brantas Bersama Masyarakat Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu <i>Hodaifah, Tri Sulistyaningsih, Masduki</i>	1119-1124
145.	Makna Solidaritas Sosial dalam Tradisi 'Sedekah Desa' (Studi Pada Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang) <i>Luluk Dwi Kumalasari</i>	1125-1139
146.	Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Kopyah di Desa Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang <i>Masiyah Kholmi, Diding Suhardi, Ratna Utami</i>	1140-1145
147.	Pengaruh Pengembangan Wisata Bromo Terhadap Kinerja Perekonomian Masyarakat Tumpang <i>Sunyoto, Ambar Sutjahjanti, Yosta Yoserizal</i>	1146-1151
148.	IbPE Usaha Meubel Karduluk Sumenep Madura Jawa Timur <i>Umar Sholahuddin, M. Hari Wahyudi, Achmad Hariri</i>	1152-1158
149.	Analisa Peranan Wanita UMKM dalam Peningkatan Perekonomian di Kec. Ngantang, Kab. Malang <i>Rr. Nugraheni Suci Sayekti, Nila Kartika Sari, Warter Agustim, Arin Anisyah</i>	1159-1163
150.	Diversifikasi Olahan Pangan Rumput Laut Untuk Meningkatkan Penghasilan Keluarga Di Kecamatan Mangarabombang, Takalar <i>Firdaus W. Suhaeb, Ernawati Syahrudin Kaseng</i>	1164-1170

PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG ASEAN COMMUNITY: STUDI PADA PENGURUS HIMAH DI KOTA MALANG

Najamuddin Khairur Rijal

Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang, Malang

Alamat Korespondensi: Jl. Raya Tlogomas Nomor 246, Telp 0341-464318

E-mail: nkhairurrijal@gmail.com

Abstrak

ASEAN Community telah diberlakukan sejak 31 Desember 2015. Meskipun baru diberlakukan, tetapi pembentukan ASEAN Community telah digagas dan disepakati negara-negara ASEAN sejak 2003 sebagai upaya merealisasikan Visi ASEAN 2020. Selanjutnya, pada 2007, pemberlakuannya dipercepat menjadi 2015 dari sebelumnya 2020. Karena itu, ada rentang waktu yang cukup panjang untuk menyosialisasikan dan memasyarakatkan ASEAN Community dengan tiga pilarnya, yakni politik-keamanan, ekonomi, dan sosial-budaya. Untuk itu, menjadi penting untuk mengkaji bagaimana pemahaman masyarakat terkait ASEAN Community. Penelitian ini secara spesifik mengkaji mengenai pemahaman mahasiswa perguruan tinggi di Kota Malang tentang ASEAN Community, dengan studi pada pengurus Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional (Himahi) di UMM dan UB. Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan potret pemahaman responden tentang ASEAN Community. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara terstruktur kepada 60 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun 96,7 persen responden mengetahui informasi dasar seperti waktu pemberlakuan dan jumlah pilar dari ASEAN Community, namun secara umum pemahaman responden tentang ASEAN Community masih rendah. Hal itu ditandai dengan ketidakmampuan responden menguraikan karakteristik/tujuan dari masing-masing pilar dari ASEAN Community. Selain itu, pemahaman responden tentang ASEAN Community dapat dikatakan mengalami reduksi cenderung pada konteks pilar ekonomi. Potret rendahnya pemahaman responden ini menunjukkan bahwa konsep ASEAN Community belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat luas, bahkan oleh mahasiswa Hubungan Internasional yang secara khusus mengkaji tentang ASEAN Community itu sendiri. Hal ini sekaligus menjadi tantangan bagi implementasi ASEAN Community.

Kata kunci: ASEAN Community, Himahi, Kota Malang, pemahaman mahasiswa

1. PENDAHULUAN

ASEAN Community merupakan perkembangan terkini dari kerja sama negara-negara anggota *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara. Diberlakukan sejak 31 Desember 2015, ASEAN Community mengusung tiga pilar, yaitu Komunitas Politik-Keamanan ASEAN (*ASEAN Political-Security Community/APSC*), Komunitas Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community/AEC*), dan Komunitas Sosial-Budaya ASEAN (*ASEAN Socio-Cultural Community/ASCC*). Meskipun baru diberlakukan pada tahun 2015, namun ide dan gagasan ASEAN Community telah digagas negara-negara anggota ASEAN sejak tahun 2003.

ASEAN Community sendiri merupakan perwujudan dari *ASEAN Vision 2020* yang disepakati dan ditetapkan pada tahun 1997 di Kuala Lumpur. Visi ASEAN tersebut mencitakan pengembangan kawasan Asia Tenggara yang terintegrasi, damai, stabil dan sejahtera, saling peduli, dan diikat bersama dalam kemitraan yang dinamis [1]. Realisasi dari visi tersebut selanjutnya mendorong lahirnya kesepakatan Bali Concord II pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-9 di Bali pada 7 Oktober 2003 yang selanjutnya menjadi dasar dari pembentukan ASEAN Community 2020.

Namun dalam perkembangannya, pada KTT ke-12 ASEAN di Cebu, Filipina pada 13 Januari 2007 disepakati bahwa pembentukan *ASEAN Community* dipercepat menjadi tahun 2015. Alasan percepatan pembentukan dan implementasi *ASEAN Community*, menurut Ditjen Kerja Sama ASEAN [2], karena, (a) untuk memperkuat daya saing ASEAN menghadapi kompetisi global; (b) adanya potensi penurunan biaya produksi di ASEAN sebesar 10-20 persen untuk barang konsumsi sebagai dampak integrasi ekonomi; (c) untuk meningkatkan kemampuan kawasan ASEAN dengan implementasi standar dan praktik internasional; serta (d) untuk menyelaraskan target pencapaian *Millenium Development Goals 2015*.

Uraian di atas menunjukkan bahwa sejatinya pembentukan *ASEAN Community* telah disepakati lebih dari satu dekade sebelum diberlakukan. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa ada rentang waktu yang cukup panjang bagi negara-negara ASEAN, khususnya Indonesia, untuk melakukan berbagai persiapan dan penyesuaian dalam memasuki era *ASEAN Community*. Namun, meskipun pemerintah Indonesia telah melakukan serangkaian upaya dan persiapan, mulai dari membuat payung hukum hingga melakukan berbagai upaya sosialisasi, faktanya pemahaman masyarakat tentang *ASEAN Community* masih rendah.

Hal itu dikonfirmasi oleh hasil survei yang dilakukan oleh Kementerian Luar Negeri pada paruh tahun 2013 mengenai pemahaman masyarakat Indonesia tentang konsep *ASEAN Community* menunjukkan tingkat pemahaman yang masih rendah [3]. Demikian pula hasil penelitian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada akhir 2015 di 16 kota di Indonesia, yakni menjelang pemberlakuan *ASEAN Community*, menunjukkan bahwa kesadaran dan tingkat pemahaman masyarakat Indonesia ternyata masih rendah [4].

Atas dasar itu, penelitian ini selanjutnya mengkaji mengenai bagaimana pemahaman masyarakat tentang *ASEAN Community*, secara khusus dalam konteks Kota Malang. Secara spesifik, fokus penelitian adalah mahasiswa perguruan tinggi di Kota Malang yang dikhususkan pada pengurus Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional (Himahi). Dalam konteks ini, hanya ada dua Program Studi Hubungan Internasional di Kota Malang, yaitu di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dan Universitas Brawijaya (UB), karena itu pengurus Himahi di dua universitas tersebut selanjutnya yang menjadi responden penelitian.

Penelitian ini dipandang penting karena mahasiswa merupakan salah satu elemen yang seharusnya memiliki kontribusi positif dan menjadi pemain dalam *ASEAN Community*, sehingga pengetahuan tentangnya menjadi prasyarat penting. Selain itu, *ASEAN Community* menjadi kajian tersendiri dalam studi Hubungan Internasional (HI), dan karena itu penstudi HI dituntut untuk memiliki pemahaman tentang apa dan bagaimana *ASEAN Community*. Lebih dari itu, di dua perguruan tinggi tersebut telah berdiri Pusat Studi ASEAN (PSA) yang salah satu tujuannya sebagai corong informasi bagi kajian tentang ASEAN secara umum sehingga hasil penelitian ini berupa potret pemahaman pengurus Himahi di UMM dan UB diharapkan dapat menjadi masukan bagi PSA.

2. METODE

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan hanya untuk menggambarkan potret pemahaman mahasiswa pengurus Himahi di Kota Malang tentang *ASEAN Community*, tanpa menguji teori, membuktikan hipotesis, atau menjelaskan hubungan antar variabel. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data primer (*field research*) yang diperoleh dari hasil survei kepada 60 responden penelitian. Data tersebut berupa data kualitatif yang diolah menjadi data kuantitatif dan keduanya kemudian digunakan untuk mendukung uraian penelitian.

Responden penelitian merupakan pengurus Himahi dari UMM sebanyak 36 orang dan UB sebanyak 24 orang responden. Dengan rincian, 55 persen perempuan dan 45 persen laki-laki serta berasal dari jenjang semester yang berbeda-beda. Adapun teknik penentuan sampel menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*), di mana sampel dipilih secara acak sehingga semua populasi memiliki probabilitas (kemungkinan) untuk terpilih [5].

Penelitian ini dilaksanakan pada Kamis, 23 Maret sampai Kamis, 4 Mei 2017. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang terstruktur (*structured interview*) atau

wawancara survei. Adapun teknik analisis data secara umum dilaksanakan melalui tiga tahap [6,7,8], yaitu pemeriksaan data (*editing*), pembuatan kode (*coding*), dan tabulasi dengan menyajikan data dalam bentuk yang lebih sederhana berupa tabel, diagram, grafik, atau lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, yakni bagaimana pemahaman mahasiswa pengurus Himahi tentang *ASEAN Community*, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden dikategorikan ke dalam tiga kategori. Pertama, pemahaman dasar (*nice to know*), di mana pertanyaan berkaitan dengan informasi-informasi dasar mengenai *ASEAN Community*, seperti kapan *ASEAN Community* diberlakukan, berapa negara yang terintegrasi dalam *ASEAN Community*, dan berapa pilar dari *ASEAN Community*. Kedua, pemahaman lanjutan (*need to know*), di mana responden ditanya mengenai karakteristik atau tujuan dari pilar-pilar *ASEAN Community*. Ketiga, mencoba menggali respons individu (*need to explore*) atas *ASEAN Community* dan bagaimana pendapat dan tanggapan responden mengenai *ASEAN Community* yang telah berlangsung selama setahun ketika penelitian ini dilakukan, khususnya terkait posisi Indonesia.

3.1. Kategori Pemahaman Dasar (*Nice to Know*)

Dalam kategori pemahaman dasar dan umum ini, peneliti menanyakan mengenai kapan *ASEAN Community* mulai diberlakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa 96,7 persen (58 responden) menyatakan mengetahui waktu pertama kali *ASEAN Community* diberlakukan, sisanya 3,3 persen tidak tahu. Sebanyak 57 responden yang mengaku tahu menyebutkan dengan benar bahwa *ASEAN Community* diberlakukan sejak 31 Desember 2015, sisanya 1 orang responden menyebutkan tanggal 30 Desember 2015 sebagai awal mula pemberlakuannya.

Selanjutnya, ketika ditanya mengenai jumlah negara yang tergabung dalam *ASEAN Community* ketika pertama kali diberlakukan, jawaban responden beragam. Sebanyak 66,7 persen atau 40 responden menyebutkan bahwa ada 10 negara yang terintegrasi dalam *ASEAN Community* saat pertama kali diberlakukan. Ketika diminta menyebutkan satu per satu negara yang dimaksud, 37 orang responden menyebutkan sepuluh negara anggota ASEAN dengan benar. Sisanya, 3 orang responden memasukkan Timor Leste sebagai negara anggota ASEAN yang terintegrasi dalam *ASEAN Community*, namun menghilangkan (tidak menyebut) salah satu negara anggota ASEAN lainnya.

Selain itu, sebanyak 11,6 persen responden menjawab bahwa ada 5 negara yang bergabung saat pertama kali pemberlakuan *ASEAN Community*, yakni kelima negara pendiri ASEAN. Adapun sebanyak 8,3 persen responden menyebutkan 8 negara yang terintegrasi dalam *ASEAN Community* saat pertama kali berlaku. Lainnya menyebut tiga, empat, dan tujuh negara. Sementara sebanyak 6,6 persen justru mengaku tidak tahu jumlah negara yang terintegrasi dalam *ASEAN Community*.

Adapun pertanyaan terkait jumlah pilar dari *ASEAN Community*, hanya 3,3 persen responden yang tidak mengetahui jumlah pilar *ASEAN Community*. Sebanyak 96,7 persen menjawab dengan benar bahwa *ASEAN Community* terdiri dari tiga pilar, yakni pilar politik-keamanan, pilar ekonomi, dan pilar sosial budaya. Akan tetapi, ketika diminta merinci ketiga pilar yang dimaksud, meski mayoritas responden dapat menyebutkan dengan baik ketiga pilar yang dimaksud, beberapa di antaranya keliru dalam hal penyebutan. Misalnya, penyebutan Komunitas Sosial-Politik, padahal seharusnya Komunitas Sosial Budaya serta Komunitas Politik-Keamanan. Kesalahan lain misalnya dengan menyebut pilar Agrikultural selain pilar Politik-Keamanan dan Sosial-Budaya. Padahal dalam *ASEAN Community* tidak ada pilar Agrikultural, melainkan pilar atau Komunitas Ekonomi.

Temuan di atas menunjukkan bahwa terkait pengetahuan dasar tentang waktu pemberlakuan dan jumlah pilar dari *ASEAN Community*, mayoritas responden mengetahui dan dapat menjawab dengan benar. Hal itu dibuktikan dengan persentase sebesar 96,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden terhadap informasi dasar ini secara umum dapat dikatakan baik. Namun, terkait jumlah negara yang terintegrasi dalam *ASEAN Community* sejak diberlakukan pertama kali, responden memiliki jawaban yang beragam. Jawaban yang beragam serta ketidakmampuan menguraikan masing-masing negara yang dimaksud, menurut penulis,

mengindikasikan kebingungan responden atas informasi yang diperoleh. Dalam berbagai informasi, negara-negara anggota ASEAN dikategorikan ke dalam dua “kelas”. Pertama, *ASEAN Six*, yakni lima negara pendiri ASEAN ditambah Brunei Darussalam. Kedua, negara Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam (CLMV).

CLMV merupakan negara ASEAN dengan kondisi perekonomian yang di bawah *ASEAN Six*. Untuk itu, guna mendorong kesetaraan pembangunan antara *ASEAN Six* dan CLMV, ASEAN memiliki *Initiative for ASEAN integration* [9]. Dalam kaitannya dengan *ASEAN Community*, secara khusus terkait pilar ekonomi, mensyaratkan penghapusan hambatan perdagangan, baik hambatan tarif sebesar 0 persen maupun non-tarif. Dalam konteks ini, negara CLMV diberi pengecualian dapat menghapuskan hambatan tarifnya hingga tahun 2018.

Atas dasar itu, menurut penulis, penyebutan angka yang beragam terkait jumlah negara yang terintegrasi dalam *ASEAN Community* dapat dimengerti. Namun, di sisi lain, tiga responden yang menyebut Timor Leste sebagai bagian dari *ASEAN Community* menunjukkan rendahnya pemahaman responden tersebut. Dalam hal ini, Timor Leste memang telah mengajukan aplikasi keanggotaan ASEAN sejak 2011. Tetapi hingga 2017, Timor Leste belum mendapat status keanggotaan. Namun dalam berbagai kegiatan ASEAN yang sifatnya teknis Timor Leste banyak diikutsertakan, namun tidak pada kegiatan yang sifatnya politis [10].

3.2. Kategori Pemahaman Lanjutan (*Need to Know*)

Pertanyaan berikutnya yang diajukan adalah mengenai pengetahuan responden tentang karakteristik atau tujuan yang ingin dicapai dari masing-masing ketiga pilar *ASEAN Community*. Berdasarkan *blueprint ASEAN Political-Security Community* (APSC), karakteristik utamanya terdiri dari tiga, yakni (1) sebuah masyarakat berdasarkan hukum yang berbagai nilai dan norma; (2) sebuah kawasan yang terpadu, damai, stabil dan tangguh dengan tanggung jawab bersama untuk keamanan yang komprehensif; (3) sebuah kawasan yang dinamis dan berpandangan keluar (*outward looking*) dalam dunia yang semakin terintegrasi dan saling bergantung [11].

Kedua, dalam konteks pilar ekonomi tujuan yang ingin dicapai ASEAN adalah menjadikan kawasan ASEAN lebih stabil, sejahtera dan sangat kompetitif, memungkinkan bebasnya lalu lintas barang, jasa, investasi dan aliran modal serta adanya kesetaraan pembangunan ekonomi dan pengurangan kemiskinan serta kesenjangan sosial ekonomi. *ASEAN Economic Community* (AEC) secara khusus memiliki empat karakteristik, yaitu (1) pasar tunggal dan basis produksi; (2) kawasan ekonomi berdaya saing tinggi; (3) kawasan dengan pertumbuhan ekonomi yang merata; (4) kawasan yang terintegrasi penuh ke dalam perekonomian global [12].

Ketiga, dalam konteks sosial-budaya, ASEAN akan membangun masyarakat yang peduli dan empati tanpa memandang sekat-sekat perbedaan kultural (*building community of caring societies*). Integrasi ASEAN berpusat pada masyarakat (*people-centered*) serta memperkokoh kesadaran, solidaritas, kemitraan, dan rasa kebersamaan masyarakat (*we feeling*) terhadap ASEAN. *ASEAN Socio-Cultural Community* (ASCC) memiliki karakteristik, (1) pengembangan sumber daya manusia; (2) kesejahteraan dan perlindungan sosial; (3) hak dan keadilan sosial; (4) memastikan kelestarian lingkungan hidup; (5) membangun identitas ASEAN; dan (6) memperkecil kesenjangan pembangunan [13].

Pertama, mengenai karakteristik/tujuan utama dari pilar Politik-Keamanan ASEAN, sebanyak 40 orang (66,7 persen) mengaku tahu karakteristik pilar pertama *ASEAN Community* tersebut. Sisanya, 20 orang (37,3 persen) menyatakan tidak tahu. Namun meskipun lebih dari setengah responden mengaku tahu karakteristik/tujuan pilar Politik-Keamanan, tetapi ketika diminta untuk menyebutkan atau menguraikan karakteristik tersebut, tidak ada responden yang menjawab dengan benar.

Beberapa jawaban responden, misalnya, tujuan Komunitas Politik-Keamanan adalah untuk menciptakan perdamaian internasional, menciptakan kawasan yang bebas senjata nuklir, meningkatkan keamanan regional, ataupun meningkatkan kerja sama keamanan melalui *collective security* dan *common security*, serta menciptakan keamanan komprehensif. Secara umum, jawaban-jawaban tersebut sejatinya terangkum dalam penjabaran ketiga karakteristik yang disebutkan di

atas. Namun, dalam konteks pemahaman, hal ini menunjukkan bahwa responden tidak memahami jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Selain itu, jawaban lain yang menarik adalah beberapa responden menjawab bahwa tujuan APSC adalah membendung komunisme di Asia Tenggara. Terkait jawaban ini, upaya membendung komunisme tidak menjadi bagian dari cita-cita pilar Politik-Keamanan. Satu-satunya jawaban, cukup menggambarkan pemahaman responden terkait substansi pilar Politik-Keamanan adalah bahwa tujuan utama integrasi ASEAN dalam bidang politik-keamanan adalah mewujudkan perdamaian di level kawasan dan tataran internasional, serta memberikan mekanisme penanganan dan pencegahan konflik secara damai.

Kedua, mengenai karakteristik/tujuan Komunitas Ekonomi ASEAN, persentase responden yang mengaku tahu sebesar 73,3 persen dan 26,7 persen menyatakan tidak tahu. Namun meskipun mayoritas responden mengaku tahu tentang karakteristik pilar ekonomi, ketika diminta untuk menyebutkan atau menguraikannya, faktanya hanya satu responden yang jawabannya benar. Jawaban tersebut yakni, “Untuk mewujudkan integrasi ekonomi ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi regional, kawasan yang punya daya saing tinggi, ekonomi yang merata, dan integrasi dengan ekonomi global.”

Terkait pertanyaan di atas, umumnya responden yang mengaku tahu karakteristik/tujuan Komunitas Ekonomi hanya menjawab salah satu dari empat poin di atas. Jawaban lain umumnya mengatakan bahwa pilar Ekonomi bertujuan untuk mengintegrasikan ekonomi ASEAN, tanpa mampu memberikan penjabaran yang lebih lanjut. Selain itu, jawaban yang muncul seperti liberalisasi ekonomi melalui pasar bebas, menyejahterakan masyarakat ASEAN, menciptakan ekonomi yang stabil, memajukan kebijakan ekonomi setiap negara, bahkan melakukan persamaan mata uang.

Ketiga, mengenai karakteristik utama yang ingin dicapai dari pilar Sosial-Budaya, persentase responden yang mengaku tahu dan tidak tahu cenderung imbang. Responden yang mengaku tahu dengan persentase sebesar 51,7 persen dan 48,3 persen tidak tahu, atau sebanyak 31 berbanding 29 orang. Namun, saat responden yang mengaku tahu diminta menyampaikan karakteristik/tujuan dari Komunitas Sosial-Budaya, tidak ada responden yang dapat memberikan jawaban dengan benar. Jawaban yang paling sering muncul adalah jawaban normatif bahwa karakteristik/tujuannya adalah mengintegrasikan budaya setiap negara anggota ASEAN. Jawaban lain yang muncul adalah melakukan pertukaran budaya, memperkenalkan dan mempromosikan budaya negara-negara ASEAN, menjaga dan melestarikan kekayaan budaya, serta menjadikan ASEAN memiliki satu ikatan yang menjadi pembeda dengan kawasan lain.

Uraian di atas memberikan potret gambaran bahwa pemahaman responden mengenai karakteristik/tujuan masing-masing pilar *ASEAN Community* ternyata masih rendah. Meskipun responden yang mengaku tahu karakteristik/tujuan ketiga pilar *ASEAN Community* memiliki persentase yang lebih besar, namun ketika diminta menyebutkan, jawaban responden umumnya tidak sesuai dengan karakteristik yang dimaksud atau sebatas informasi umum yang berkaitan dengannya. Pemahaman mendalam tentang substansi ketiga pilar *ASEAN Community* sesungguhnya menjadi penting, terutama bagi penstudi Hubungan Internasional. Terlebih lagi, di dua perguruan tinggi tersebut (UMM dan UB) memiliki mata kuliah yang fokus pada kajian kawasan Asia Tenggara. Dalam kajian kawasan Asia Tenggara, di UMM disebut HI Kawasan Asia Tenggara sementara di UB disebut Studi Kawasan Asia Tenggara, pembahasan tentang *ASEAN Community* adalah bagian integral untuk dibahas.

Selain itu, pemerintah melalui instansi terkait dan berbagai pihak selama ini gencar melakukan sosialisasi tentang *ASEAN Community*, melalui berbagai media massa, forum, seminar, bahan publikasi, dan lainnya. Namun, temuan penelitian di atas setidaknya menunjukkan bahwa sosialisasi tersebut belum sepenuhnya berjalan efektif. Apalagi dalam berbagai sosialisasi, forum, ataupun seminar, termasuk pula pemaparan materi perkuliahan dari dosen, *ASEAN Community* hanya dibahas secara garis besar tanpa eksplorasi secara mendalam dan mendetail.

Kemudian dari itu, temuan lain adalah adanya reduksi terhadap pemahaman tentang *ASEAN Community*. Responden dalam penelitian ini secara khusus, dan masyarakat luas secara umum, lebih familiar dengan istilah “MEA” (Masyarakat Ekonomi ASEAN; penyebutan yang lebih

familiar untuk pilar ekonomi). Begitu pula dalam sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan, termasuk melalui iklan layanan masyarakat, MEA lebih banyak dibahas dan diperbincangkan ketika berbicara tentang *ASEAN Community*. Sehingga, penelitian menemukan bahwa terjadi reduksi terhadap *ASEAN Community* menjadi sebatas MEA. Seolah *ASEAN Community* adalah sama dengan MEA. Hal tersebut tidak salah, namun juga tidak sepenuhnya benar. Sebab, MEA hanyalah satu bagian atau salah satu pilar dari *ASEAN Community*, selain pilar politik-keamanan dan sosial-budaya.

3.3. Kategori Pemahaman Mendalam (*Need to Explore*)

Pertanyaan selanjutnya adalah terkait pandangan dan tanggapan responden mengenai *ASEAN Community*. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sikap responden, apakah optimis atau pesimis dalam memandang implementasi *ASEAN Community*. Responden diminta untuk menyampaikan pendapat dan pandangannya sesuai dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Responden yang sikapnya cenderung optimis memandang *ASEAN Community* secara positif, bahwa *ASEAN Community* akan menguntungkan dan menjadi peluang untuk mengembangkan kohesivitas kawasan.

Sementara responden yang cenderung pesimis memandang *ASEAN Community* sebagai cita-cita yang baik, namun dalam perkembangannya penerapannya dipandang belum siap. Dalam konteks Indonesia, responden pada kategori ini memandang *ASEAN Community* hanya akan memberikan kerugian bagi Indonesia karena rendahnya daya saing. Selain itu, jalan tengah dari kedua sikap di atas adalah netral, dengan memberikan jawaban normatif atau bahkan tidak menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

Hasil penelitian menemukan bahwa sebanyak 60 persen responden memiliki pandangan dan pendapat yang cenderung optimis tentang *ASEAN Community*. Pendapat optimis tersebut antara lain ditandai dengan jawaban bahwa *ASEAN Community* akan mengintegrasikan negara-negara di Asia Tenggara, yang selanjutnya dapat memberikan manfaat kepada masing-masing negara ASEAN. Negara-negara ASEAN dapat menjalin berbagai kerja sama di berbagai bidang, khususnya politik keamanan, ekonomi, dan sosial budaya.

Jawaban lain yang ditemukan misalnya, “Saya setuju, karena ini merupakan tantangan bagi masyarakat Indonesia agar tidak terpaku pada zona nyaman. Melalui MEA, perlu ada upaya dari masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kualitas dirinya.” Salah satu responden juga berpendapat bahwa *ASEAN Community* “adalah sebuah tantangan bagi kami, kaum yang berpendidikan untuk mensosialisasikan ASEAN dan mengenalkan peluang-peluang dan tantangan *ASEAN Community* bagi masyarakat luas.”

Sementara itu, 30 persen responden lainnya cenderung pesimistis terhadap *ASEAN Community*. Beberapa jawaban memandang bahwa penerapan *ASEAN Community* masih belum siap. Ketidaksiapan tersebut dinilai karena kesiapan beberapa negara masih kurang, terutama negara-negara seperti Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam (yang biasa disingkat CLMV).

Menurut salah satu responden, “Jika tidak diimbangi dengan kesiapan yang maksimal, maka *ASEAN Community* tidak memberikan keuntungan bagi kemajuan negara.” Selain itu, dalam tataran masyarakat, masyarakat ASEAN, khususnya Indonesia, dipandang belum siap karena cita-cita ASEAN ini belum tersosialisasi secara maksimal. Padahal *ASEAN Community* berorientasi pada *people centered*, namun karena minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat, *ASEAN Community* dinilai masih sangat elitis. “Bagaimana mau menjalankan apabila belum mengenal. Karena itu, perlu untuk lebih mematangkan persiapan *ASEAN Community* kembali agar tercapai tujuan yang diinginkan.”

Temuan terkait pandangan dan tanggapan responden terhadap *ASEAN Community* yang diuraikan di atas juga mempertegas asumsi bahwa terjadi reduksi atas *ASEAN Community*. Sebagian besar responden, baik yang optimis maupun pesimis, memberikan pendapat yang cenderung mengarah hanya pada dimensi ekonomi *ASEAN Community*. Beberapa jawaban yang dimaksud antara lain seperti, “Saya sepakat dengan adanya *ASEAN Community* karena membuka liberalisasi ekonomi serta pengintegrasian negara di kawasan Asia Tenggara.” Pendapat lain misalnya, “Adanya *ASEAN Community* dapat menstimulus negara-negara anggota untuk

mengembangkan dunia usaha sehingga dapat mendukung pembangunan ekonomi nasional.” Atau, pendapat responden yang pesimis, “Tidak setuju, karena mental bersaing orang Indonesia kurang dan orang Indonesia masih kurang mencintai produk Indonesia. Nanti Indonesia malah jadi pasar.”

Tiga contoh jawaban responden di atas menunjukkan bahwa beberapa responden memahami *ASEAN Community* secara parsial, yakni terkait dimensi ekonomi. Istilah “liberalisasi ekonomi”, “dunia usaha”, “pembangunan ekonomi”, “produk”, “pasar”, dan lainnya merupakan beberapa kata yang mengindikasikan pemahaman parsial tersebut. Padahal, sebagaimana telah dipaparkan di atas, dimensi ekonomi, politik-keamanan, dan sosial-budaya adalah satu bagian integral, saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain dalam pilar *ASEAN Community*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pertama, pemahaman mahasiswa pengurus Himahi di UMM dan UB tentang pengetahuan dan informasi dasar tentang *ASEAN Community* secara umum baik, khususnya menyangkut waktu pemberlakuan dan jumlah pilar *ASEAN Community*, kecuali pada poin jumlah negara yang terintegrasi ketika pertama kali diberlakukan. Namun, kedua, terkait pemahaman lanjutan yang diarahkan pada pemahaman tentang karakteristik/tujuan dari masing-masing pilar *ASEAN Community*, temuan penelitian menunjukkan rendahnya pemahaman mahasiswa pengurus Himahi di UMM dan UB. Dibuktikan dengan ketidakmampuan mereka menyebutkan masing-masing karakteristik/tujuan dari setiap pilar dengan benar. Ketiga, sejalin dengan itu, terdapat reduksi terkait pengetahuan mahasiswa pengurus Himahi UMM dan UB tentang *ASEAN Community*. Responden lebih familiar dengan istilah MEA dibanding istilah *ASEAN Community*, atau memahami *ASEAN Community* secara parsial sebatas dimensi ekonomi. Reduksi pengetahuan dan pemahaman itu ditandai dengan jawaban responden, terutama terkait pandangan dan tanggapan terhadap *ASEAN Community*, yang lebih cenderung pada jawaban yang berkaitan dengan pilar ekonomi ASEAN.

Potret rendahnya dan reduksi pemahaman responden ini menunjukkan bahwa konsep *ASEAN Community* belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat luas, bahkan oleh mahasiswa Hubungan Internasional yang mengkaji secara khusus tentang *ASEAN Community* dan Asia Tenggara sebagai kajian inti. Hal ini sekaligus menjadi tantangan bagi implementasi *ASEAN Community* yang tujuan umumnya adalah untuk memasyarakatkan ASEAN dan membangun kesadaran masyarakat dalam ber-ASEAN (*ASEAN We Feeling*). Untuk itu, ke depan, peran dan kontribusi Pusat Studi ASEAN yang ada di Kota Malang (di UMM dan UB) menjadi penting dalam memperkenalkan, mempromosikan, dan menyosialisasikan *ASEAN Community* kepada masyarakat luas, baik pelajar dan mahasiswa, pengusaha dan pelaku bisnis, aparatur sipil negara, dan masyarakat umum.

Sementara itu, keterbatasan penelitian ini adalah pada cakupan ruang lingkupnya yang hanya fokus pada pemahaman mahasiswa perguruan tinggi di Kota Malang, dalam hal ini pengurus Himahi UMM dan UB. Karena itu, untuk penelitian selanjutnya perlu kajian yang komprehensif mencakup populasi yang lebih besar untuk memotret pemahaman mahasiswa dan atau masyarakat umum, khususnya di Kota Malang, terkait *ASEAN Community*. Hal ini menjadi penting sebab Kota Malang menyandang status sebagai kota pariwisata, yang secara langsung maupun tidak langsung, akan berhubungan dengan dimensi-dimensi dari *ASEAN Community*, khususnya pilar ekonomi dan sosial-budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN. 2015. *ASEAN Selayang Pandang*. Edisi Ke-21. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN.
- [2] Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN. 2016. *Ayo Kenali ASEAN*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN.

- [3] Syelviah, Y. 2013. Pemahaman Masyarakat tentang Komunitas ASEAN Masih Rendah. [Online]. From: <http://international.sindonews.com/read/752223/40/pemahaman-masyarakat-tentang-komunitas-asean-masih-rendah-1371734723> [Accessed on 17 Oktober 2016].
- [4] Khanisa. 2016. Strategi Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Penelitian Politik*. 13(1):105-118.
- [5] Silalahi, U. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- [6] Bungin, B. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [7] Sumarni, M. dan Wahyuni, S. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [8] Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Cet. Ke-7. Bandung: Ghalia Indonesia.
- [9] Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN. 2016. *Ayo Kenali ASEAN*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN.
- [10] Utami, R. A. 2015. Keanggotaan Timor Leste di ASEAN Tinggal Tunggu Waktu. [Online]. From: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150828161413-106-75220/keanggotaan-timor-leste-di-asean-tinggal-tunggu-waktu/> [Accessed on 8 Agustus 2017]
- [11] ASEAN. 2009. *ASEAN Political-Security Community Blueprint*. Jakarta: ASEAN Secretariat.
- [12] ASEAN. 2008. *ASEAN Economic Community Blueprint*. Jakarta: ASEAN Secretariat.
- [13] ASEAN. 2009. *ASEAN Socio-Cultural Community Blueprint*. Jakarta: ASEAN Secretariat.



Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No. 264, Malang 65144
Telp. +62343 464318 Psw. 164-165
Fax. +62341 4604 35, 460782
email: dp2m@umm.ac.id / dppm_umm@yahoo.com
<http://dp2m.umm.ac.id>

Sertifikat

E.4.d/ 584 /DPPM-UMM/X/2017

diberikan kepada :

Najamuddin Khairur Rijal

atas partisipasinya sebagai:

PEMAKALAH

SEMINAR NASIONAL DAN GELAR PRODUK 2017

Festival Produk Inovasi - Hilirisasi Hasil Riset dan Pengabdian Masyarakat Menuju Indonesia Berkemajuan

diselenggarakan oleh :

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Malang
17 - 18 Oktober 2017

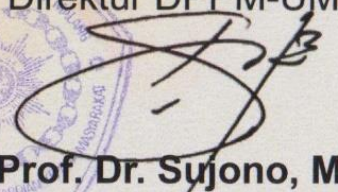
Malang, 18 Oktober 2017

Ketua Pelaksana



Ir. Muhammad Irfan, MT

Direktur DPPM-UMM


Prof. Dr. Sujono, M.Kes